



**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INVESTASI YANG
DIMODERASI OLEH TINGKAT *LEVERAGE* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2012 - 2014**

Lia Dwi Fellyanti

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Drs. Wiwin Prastio M.M

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

The phenomenon of social responsibility has become headline since Government of Indonesia formalized the regulation and the implementation of corporate social responsibility. The calculation of CSR using checklist item method in accordance with the policy of BAPEPAM (Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency). Stakeholder Theory explain that the companies can not neglect the social environment. This theory argues that the long term existence of companies depend on addressing stakeholder issue. CSR became instrumental for stakeholders to understand the extent of the companies role, the better CSR will be positively responded by investors. The object in this research are manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange for period 2012-2014 and consist of 34 companies. The analysis used in this research is the classical assumption (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroskedasticity test), multiple regression analysis, coefficient determination test, F test, and t test. . This research is aimed to analyze the influence of managerial ownership and Investment moderated by the Leverage of Corporate Social Responsibility.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Investment, Leverage*

PENDAHULUAN

Seiring dengan penetapan Peraturan Perundang-Undangan tentang pelaksanaan CSR ini pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, adapun isi Undang-Undang tersebut yang berkaitan dengan CSR. Pada pasal 74 di Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Sedangkan pada pasal 25 (b) Undang – Undang Penanaman Modal menyatakan kepada setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sejak itulah Program CSR mulai bermunculan di Indonesia. Untuk membentuk sebuah program yang akan dijalankan oleh perusahaan, maka harus mendapat persetujuan dari semua pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Dengan tujuan program tersebut

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bermanfaat bagi perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para shareholder. Tujuan tersebut menjadi pekerjaan yang dikerjakan oleh para manager dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Manajer adalah agen pemilik perusahaan yang tidak menanggung semua konsekuensi dari keputusan mereka sendiri. Akan tetapi ketika manager diberikan tanggung jawab untuk membuat keputusan, mereka akan cenderung membuat keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri. Hal ini dapat berubah ketika pemegang saham besar memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keputusan perusahaan dengan menunjuk dewan komisaris. Bagi perusahaan keputusan investasi sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. keputusan investasi juga dipengaruhi oleh ketersediaan dana didalam perusahaan yang bersumber dari pendanaan internal dan pendanaan eksternal (hutang). Struktur modal dari sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi atas biaya CSR. Perusahaan mempunyai hutang bunga yang tinggi, kemampuan manajemen untuk berinvestasi lebih pada program CSR cenderung terbatas. Pendapat mengatakan bahwa semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan". Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial, supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126) diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (blue print) untuk koleksi, pengukuran, dan analisis data. Dan ada delapan klasifikasi desain yang di bagi oleh Cooper dan Schindler, namun dalam penelitian ini menggunakan empat desain, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Berdasarkan perspektif metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun.

2. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Dalam perspektif ini membandingkan antara desain eksperimen dan desain laporan sesudah fakta. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen karena peneliti berupaya mengontrol atau memanipulasi variable dalam penelitian. Dalam ini desain ini suatu eksperimen sudah cukup dilakukan jika peneliti dapat membuat variable berubah atau tetap konstan agar sejalan dengan sasaran penelitian



3. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan studi sebab akibat. Studi deskriptif berkaitan dengan menemukan apa, siapa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Sedangkan studi sebab akibat berkenaan dengan memperelajari mengapa, yaitu bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain. Penelitian ini menggunakan studi sebab akibat untuk menunjukkan bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan investasi yang dimoderasi oleh tingkat leverage terhadap Corporate Social Responsibility.

4. Cakupan Topik

Terdapat dua studi dalam cakupan topik, yaitu studi statistik dan studi kasus. Studi statistik didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Sedangkan studi kasus lebih menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi diantara mereka. Penelitian ini menggunakan studi statistik karena sampel diuji secara kuantitatif.

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. penelitian hipotesis dilakukan sesuai dengan penelitian terhadap variabel-variabel agar mendapatkan hasil yang akurat.

1. Variabel Terikat (Dependen)

a. *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen dalam analisis ini adalah pertanggungjawaban sosial (*CSR*) tiap perusahaan. Pendekatan untuk menghitung *CSR* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item *CSR* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)* berdasarkan *Global Reporting Initiatives (GRI)*. Rumus perhitungan *CSR* adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

- CSR_j : Corporate Social Responsibility perusahaan j
- n_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j= 31
- ΣX_{ij} : *dummy* variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

2. Variabel Bebas (Independen)

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, Sujoko dan Soebiantoro (2007).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kepemilikan manajemen dihitung dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan komisaris terhadap jumlah saham beredar di perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direktur}}{\text{Total saham beredar}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan membagi total hutang terhadap ekuitas. *Leverage* dalam laporan keuangan tahunan dapat dilihat dalam *Debt Equity Ratio*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jessica Muliadi pada tahun 2014 yaitu dengan membagi nilai investasi dengan asset tetap ditahun yang sama. Perumusan dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Investasi} = \Delta FA + \delta$$

$$INVST = \frac{\text{Investasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

Keterangan

Investasi	: investasi perusahaan dalam Rupiah (Rp)
ΔFA	: selisih asset tetap tahun buku dengan tahun asset tetap tahun sebelumnya dalam Rupiah (Rp)
δ	: depresiasi tahun buku
INVST	: investasi perusahaan dalam skala
Asset Tetap	: saldo akhir asset tetap perusahaan dalam Rupiah (Rp)

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi pengamatan (observational study) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan namun peneliti mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Cooper dan Schindler (2011;118;Volume 2), teknik pengambilan sampel terdiri dari pengambilan sampel nonprobabilitas dan pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan sampel probabilitas adalah pengambilan sampel yang berubah-ubah dan subyektif. Sedangkan pengambilan sampel nonprobabilitas didasarkan pada konsep seleksi random. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas, yaitu metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) tipe pengambilan sampel penilaian (*judgment sampling*). *Judgment sampling* muncul karena peneliti memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. Perusahaan sampel penelitian harus menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap perodes 2012-2014.
3. Perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdapat diperusahaan	150
2	Perusahaan yang delisting antara tahun 2012-2014	(8)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama 2012-2014	(5)
4	Perusahaan yang terindikasi memiliki data tidak lengkap	(5)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan managerial	(88)
6	Kepemilikan Managerial < 0.01%	(9)
7	Nilai skala investasi negative	(1)
Perusahaan sampel per tahun		34

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dari langkah-langkah ini akan diperoleh kesimpulan apakah ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap CSR. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan $\alpha = 0.05$. Peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006;19) Statistik Deskriptif dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang



dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

9. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi bias, mengingat tidak semua data dapat diterapkan dengan regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (1 – sampel KS) (Ghozali; 2006; 151). Nilai regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila:

- (1) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka residual terdistribusi tidak normal sehingga tolak H_0 .
- (2) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka residual terdistribusi normal sehingga terima H_0 .

b) Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali; 2006; 95):

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- (3) Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* ≤ 1 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* $VIF \geq 10$. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Rumusan hipotesis dalam uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

H_0 diterima apabila nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai *Durbin-Watson* pada tabel. (Ghozali; 2006; 100)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tolak	$du < d < 4 - du$

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali; 2006; 125). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 menggunakan uji *Glejser*, dengan mengregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *sig* dari persamaan tersebut ≤ 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai *sig* dari persamaan tersebut ≥ 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Metode ini dilakukan terhadap model yang diajukan dengan menggunakan Software SPSS 20 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 INVEST + \beta_3 LEV + \epsilon_i$$

Keterangan:

- CSR = tingkat pengungkapan CSR
- KM = proporsi Kepemilikan Manajemen
- Invest = Proporsi Investasi
- Lev = Rasio *Leverage*

d. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi anatar $0 \leq R^2 \leq 1$.

- a. Jika $R = 0$, menandakan bahwa tidak adanya hubungan antarvariabel independen dengan variabel dependen, artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen (Y).
- b. Jika $R = 1$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y). Jika nilai R semakin mendekati 1 maka akan semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Uji Statistik F

Menurut Cooper dan Schindler (2011;245;Volume 2) uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa rata-rata dari beberapa populasi adalah sama. Artinya apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis dalam Uji Statistik F:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \mu = 0$$

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) melalui program SPSS akan nilai *P-Value (sig-F)*. Dasar penilaian keputusannya adalah:

a. Jika $\text{sig-F} < \alpha(0.05)$

Berarti model regresi signifikan sehingga model tersebut dapat menggambarkan hubungan yang akan diteliti maka terima H_a .

b. Jika $\text{sig-F} \geq \alpha(0.05)$

Berarti model regresi tidak signifikan sehingga model tersebut tidak sesuai maka tolak H_0 .

f. Uji Statistik t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dilihat dengan membandingkan probabilitas t-hitung dengan tingkat signifikansi (α). Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Dengan membandingkan nilai *sig (p-value)*, maka:

a. Jika $\text{sig-t} < 0.05$, koefisien regresi signifikan sehingga terima H_a

b. Jika $\text{sig-t} \geq 0.05$, koefisien regresi signifikan sehingga tidak terima H_a

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), diketahui bahwa perusahaan manufaktur yang tercatat pada periode 2012-2014 sebanyak 150 perusahaan. Laporan keuangan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Dari jumlah tersebut, tidak semua perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah dibahas pada BAB III terdapat 34 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan layak dijadikan sampel. Pengolahan data yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan program SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Managerial, Investasi dan *Leverage* variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka di dalam Tabel 4.1 berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.



Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CSR	102	.0294	.5294	17.2366	.168986	.1078593
DER	102	.0793	5.1524	114.5331	1.122874	1.1502524
KM	102	.0001	.7000	6.0855	.059662	.1298780
INVST	102	.0553	2.4193	93.3297	.914997	.4910938
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Kepemilikan saham oleh manajemen (KM) menunjukkan rata-rata sebesar 5.97%. Hal ini menunjukkan bahwa 5.97% merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen (dewan komisaris dan direksi) selama tahun 2012-2014. Nilai terendah dari kepemilikan saham oleh manajemen sebesar 0.01% dan nilai tertinggi adalah 70.00% pada PT SAT NUSAPERSADA Tbk. Kepemilikan saham oleh manajemen menunjukkan adanya kepentingan ganda dari pihak manajemen yaitu kepentingan agent dan kepentingan pribadi.

Analisis statistik deskriptif pada variabel leverage yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan rata-rata 112.2874%. Nilai DER diperoleh dari ratio perbandingan antara kewajiban dan modal perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kelancaran perusahaan dalam membayar kewajibannya. Nilai leverage terendah sebesar 0.08% PT Intanwijaya International T sedangkan nilai tertinggi sebesar 515.24% pada PT Indal Alumunium Industry Tbk.

Analisis statistik deskriptif pada variabel investasi menunjukkan rata-rata sebesar 93.33%. Nilai investasi terendah sebesar 5.53% pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk sedangkan nilai investasi tertinggi sebesar 241.93% pada PT Intanwijaya International Tbk.

C. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas pada perusahaan manufaktur dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.63292518
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.059
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.820



Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan nilai DW 1.950, nilai du pada DW table sebesar 1.6519 dan nilai 4-du sebesar 2.3482 (4-1.6519). Dapat disimpulkan bahwa nilai du (1.6519) < DW (1.950) < 4-du (2.3482). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heretoskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.010		8.370	.000
	KM	.010	.054	.018	.177	.860
	INVST.DE					
	R	-.004	.006	-.068	-.675	.501

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel 4.5 diatas, diperoleh hasil nilai *Sig* masing-masing variabel sebsar KM (0.860), DER (0.501). Karena nilai *Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.162	.015		10.955	.000
	KM	.171	.082	.206	2.089	.039
	INVST.DE					
	R	-.003	.009	-.037	-.376	.708

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$CSR = 0.162 + 0.171KM + (-0.003)INVST.DER$$



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan dalam yaitu uji F dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial yaitu masing-masing variabel independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur periode 2012-2014 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

a. Uji F

Pada tabel 4.7 pengujian secara simultan (uji F), bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Kepemilikan Manajerial, Investasi dan *Leverage* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap CSR.

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.053	2	.026	2.334	.102 ^b
Residual	1.122	99	.011		
Total	1.175	101			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), INVST.DER, KM

Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2.334 dengan nilai signifikansi 2.334 > 0.05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen memiliki pengaruh signifikan ataukah tidak terhadap CSR dengan tingkat signifikansi $\alpha=0.05$. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.162	.015		10.955	.000
KM	.171	.082	.206	2.089	.039
INVST.DE R	-.003	.009	-.037	-.376	.708

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

- (1) Pengaruh Kepemilikan Managerial terhadap *Corporate Social Responsibility*
Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.039 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_1 diterima. Artinya kepemilikan managerial berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- (2) Pengaruh Investasi yang dimoderasi oleh tingkat *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility*
Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.708 > 0.05$. Artinya investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* tidak terindikasi memiliki berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 ^a	.045	.026	.1064625

a. Predictors: (Constant), INVST.DER, KM

Sumber : Data olahan peneliti melalui SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.026 atau 2.6% variasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan oleh tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan managerial, investasi dan leverage. Sedangkan sisanya sebesar 97.4% dipengaruhi oleh factor-faktor diluar penelitian.



A. Pembahasan

a. Corporate Social Responsibility

Setelah melakukan penelitian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan 90 sampel dari 30 perusahaan. Peneliti menggunakan metode checklist item seperti yang telah dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio pada Simposium Nasional Akuntansi X tahun 2007 dibuat berdasarkan Peraturan Bapepam No.X K.6 terkait pelaporan tahunan perusahaan. Berikut hasil penelitian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan pada lampiran 2 kedalam kategori-kategori *checklist item* pada tabel 4.10.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.10

Perhitungan Checklist Item Masing-Masing Kategori dalam Laporan Tahunan Periode 2012-2014 Berdasarkan pada Lampiran 5

Kategori	Skor
Lingkungan	3.41
Energi	0.65
Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	2.35
Lain-Lain Tenaga Kerja	1.88
Produk	1.65
Keterlibatan Masyarakat	4.12
Umum	2.71

Sumber : Data olahan peneliti

Pembahasan masing-masing item:

a. Lingkungan

Dalam kategori lingkungan pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu penggunaan material daur ulang. Hal ini mungkin terjadi karna dengan menggunakan material daur ulang perusahaan dapat menghemat energi, mengurangi polusi udara, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca. Menggunakan material daur ulang akan mengurangi sampah yang dibuang sehingga lingkungan terlihat lebih bersih serta dapat membuat tanah kembali pada keadaan alaminya.

b. Energi

Dalam kategori energi pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan sebagai pihak yang menggunakan energi memiliki kepedulian atas keberlangsungan energi yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu menggunakan energi secara efisien juga dapat mengefisiensikan biaya operasional perusahaan. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan skor energi berada pada posisi terkecil, hal ini menunjukkan bahwa kategori energi belum mendapat perhatian yang cukup oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

c. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

Dalam kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan memberikan pelayanan kesehatan seperti donor darah secara rutin, memberikan jaminan kesehatan dan lainnya. Pada tabel 4.10



kategori ini mendapat skor yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat peduli dengan kesehatan para karyawannya.

d. Lain-Lain Tenaga Kerja

Dalam kategori lain-lain tenaga kerja pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja. Hal ini mungkin terjadi karena upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawannya demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Skor untuk kategori ini terbilang cukup tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia peduli dengan karyawannya.

e. Produk

Dalam kategori lain-lain tenaga kerja pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu produk memenuhi standar keselamatan dan informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000). Hal ini mungkin terjadi karena adanya standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah terhadap produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, dengan adanya standar mutu maka perusahaan akan memberikan suatu produk/jasa sebaik mungkin termasuk memperhatikan aspek keselamatan pada produk/jasa yang akan diberikan kepada konsumen sehingga produk/jasa tidak menimbulkan kerugian bagi para konsumen. Berdasarkan tabel diatas kategori ini mendapat skor yang cukup baik artinya perusahaan cukup memperhatikan produk/jas yang akan diberikan kepada para konsumennya.

f. Keterlibatan Masyarakat

Dalam kategori keterlibatan masyarakat pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan & seni. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan menilai dengan memberikan sumbangan untuk kepada masyarakat diharapkan kegiatan masyarakat akan lebih maju. Berdasarkan tabel 4.10 diatas skor pada kategori ini merupakan skor tertinggi yang artinya perusahaan paling banyak melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dengan melibatkan masyarakat sekitar perusahaan.

g. Umum

Dalam kategori keterlibatan masyarakat pengungkapan yang paling banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini mungkin terjadi karena ada kebijakan atau tujuan baru perusahaan yang belum tercantum pada *checklist item* tersebut.

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan variabel independen yang terdiri dari kepemilikan managerial dan investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *CSR* pada perusahaan manufaktur di Indonesia perioden 2012-2014. Secara parsial variabel kepemilikan managerial berpengaruh signifikan terhadap *CSR*, dan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* tidak memengaruhi CSR pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2012-2014.

B. Saran

- a. Untuk perusahaan manufaktur di Indonesia sebaiknya mengambil langkah untuk mempertahankan program CSR.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, perhitungan index pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mengambil tema-tema pokok yang diketahui oleh masyarakat dan mengacu pada *Global Reporting Initiatives* (GRI) terbaru. Menambahkan variabel independen yang dapat memperkuat CSR. Dan mengambil sampel dari setiap industri sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Pustaka

Asawiyah, Ira Robiah 2013, *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, (Dipublikasikan).

Asnawi, Said Kelana dan Wijaya, Chandra 2015, *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Boyd, B. K. (1994). *Board control and CEO compensation. Strategic Management Journal*, 15, 335–344.

Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. 2011, *Metode Riset Bisnis*, Edisi 9, Vol. 1 dan 2, Penerbit: PT Media Global Edukasi, Jakarta.

Denis et al 1997, *Agency Problems, Equity Ownership, and Corporate Diversification*, *The Journal of Finance*, Vol.LII, No.1.

Diamond W. Douglas 1991, *Monitoring and Reputation: The Choice Between Bank Loans and Directly Placed Debt*, *The Journal of Political Economy*, Vol.99, No.4, 689-721.

Donaldson dan Preston 1995, *The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implication*, *Academy of Management Review*, Vol. 20, No.1, 65-91.

Eisenhardt 1989, *Agency Theory: An Assessment and Review*, *Academy of Management Review*, Vol. 14, No.1, 57-74.

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). *Separation of ownership and control. Journal of Law and Economics*, 26, 301–325.

Fernando, Susith, *A Theoretical Framework for CSR Practices: Integrating Legitimacy Theory, Stakeholder Theory and Institutional Theory*, University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali, H. Imam 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Penerbit: Universitas Diponegoro, Semarang.

Hasan, M. Iqbal, 2002;117, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta.

Hayati, Suryaning 2014, *Corporate Social Responsibility & Governmental Relations*, <http://komunikasi.us/index.php/course/strategic-corporate-communication/2092-chapter-12>

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Buku 1, Edisi 4, Penerbit BPFE-Yogyakarta

Jensen, Michael C. 1986, *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*, *American Economic Review*, Vol. 76, No. 2, 323-329.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kemendagri, *Akuntansi Investasi*, Modul Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua, <http://keuda.kemendagri.go.id/asset/dataupload/paparan/paparan-modul-sap-akrua/INVESTASI.pdf>

McCormell dan Servaes 1990, *Additional Evidence on Equity Ownership and Corporate Value*, *Journal of Financial Economics* 27 595-612.

Mulyadi, Jessica, 2014, *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Industry Manufaktur di BEI Periode 2010-2012*, IBII (Tidak Dipublikasikan).

Orlitzky et al. 2003, *Corporate Social and Financial Performance: A Meta-analysis*.

Pardy Muhammad Farid 2012, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*, IBII (tidak Dipublikasi)



Pengertian CSR, Manfaat bagi Masyarakat dan Perusahaan, 2013,

<http://ramadhanaga.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-csr-manfaat-bagi-masyarakat.html>.

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rawi, dan Muchlish, Munawar 2010, *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage dan Corporate Social Responsibility*, Universitas Jenderal Soedirman, Purwakerto.

Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 *Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89*. Kementerian Sekretariat Negara. Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 *Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89*. Kementerian Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2012. Peraturan No. X.K.6 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012. *Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.

Rustriarini, Ni Wayan 2011, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, Universitas Mahasaraswati, Denpasar

Santoso, Adrian Himawan dan Feliana, Yie Ke 2014, *The Association Between Corporate Social Responsibility And Corporate Financial Performance, Issues in Social and Environmental Accounting* ISSN 1978-0591 (Paper) Vol. 8, No. 2 Pp. 82-103

Tiarawati, Ayu 2015, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*, Unuversitas Muhammadiyah, Surakarta.

Utami Sri dan Prastiti, Sawitri Dwi 2011, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure*, Universitas Negeri Malang, Malang.

Warta Ekonomi (2006) dalam Sayekti dan Ludovicus, *"Konsep Bisnis Paling Bersinar 2006: Level Adopsinya Kian Tinggi"*, Warta Ekonomi, Desember 2006, h. 36-37.



Wijaya, Maria 2012, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan MANufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1, No.1.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Wikipedia, *Pemegang Saham Aktivisme*,

https://id.wikipedia.org/wiki/Aktivis_pemegang_saham

Wordpress 2013, *Tujuan dan MANfaat Corporate Social Responsibility bagi Perusahaan*,

<https://csrpdamkotabogor.wordpress.com/edukasi/tujuan-dan-manfaat-corporate-social-responsibility-bagi-perusahaan/>.

www.idx.co.id, *Indonesia Stock Exchange*, diakses Januari 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.